

THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL SAFETY HEALTH (K3) AND WORK DISCIPLINE PROGRAM IMPLEMENTATION ON THE WORK PRODUCTIVITY OF EMPLOYEES IN THE PRODUCTION SECTION AT THE PALM OIL FACTORY (PKS) PT. CITRA RIAU SARANA II KUANTAN SINGINGI REGENCY

By : Apri Agnesta Putri and Okta Karneli ²

*Department of Administrative Sciences – Business Administration Study Program -
Faculty of Social and Political Sciences – Riau University Bina Widya Campus Jl. H.
R Soebrantas KM. 12.5 Panam New Intersection, Pekanbaru 28293*

ABSTRACT

This research is motivated by business competition in the era of globalization which requires companies to compete to produce quality products and maintain their existence. Human resources are an important role for the success of the PT. Citra Riau Sarana II Kuantan Singingi Regency which needs to be maintained and developed to increase work productivity. This study aims to determine the level of work productivity of employees in the production division at the PT. Citra Riau Sarana II Kuantan Singingi Regency. This study used a questionnaire as a data collection tool which was distributed to 73 respondents to production employees. In this research, the method used is descriptive and quantitative. The data obtained from the results of interviews and the distribution of questionnaires/questionnaires were then tested with statistics through the SPSS program. The analytical method used in this research is simple and multiple regression analysis, and through validity and reliability tests. In this study the results obtained are that Occupational Safety and Health (K3) has a positive and significant effect on Work Productivity, Work Discipline has a positive and significant effect on Work Productivity and that Occupational Safety and Health (K3) and Work Discipline have a positive and significant impact on Productivity. Employees of the Production Division of the Palm Oil Mill PT. Citra Riau Sarana II Kuantan Singingi Regency

Keywords: Implementation of Occupational Safety Health (K3) Program, Work Discipline, Work Productivity

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di era globalisasi menuntut perusahaan berlomba-lomba menghasilkan produk berkualitas dan mempertahankan eksistensinya. Hampir semua perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaan dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan bagi perusahaan dan karyawan. Dalam meningkatkan daya saing, baik dari segi produk maupun kualitas produksi, suatu perusahaan tidak cukup hanya dengan modal besar untuk mencapai tujuannya. Tetapi, harus dibantu oleh sumber daya manusia yaitu karyawan. Oleh karena itu, antara perusahaan dengan karyawan harus mempunyai kerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yang terwujud dalam produktivitas kerja.

Setiap perusahaan selalu berusaha agar karyawan bisa berprestasi dalam bentuk memberikan produktivitas kerja yang maksimal. Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan berarti laba perusahaan dan produktivitas akan meningkat. Sumber daya manusia digambarkan sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan sewaktu bekerja. Sumber daya manusia merupakan investasi bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut. Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Perusahaan yang menyadari

pentingnya produktivitas karyawan akan selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan. Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan diantaranya adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Menurut Lubis (2011) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja menyebabkan kelambatan produksi yang bisa mengakibatkan kerugian. Kesehatan karyawan yang rendah atau buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi tinggi dan produktivitas rendah, Sedarmayanti dalam Putri (2017).

Pemahaman dan pelaksanaan K3 diperusahaan sangat diperlukan, terutama dalam perbaikan syarat-syarat kerja. Hal ini berkaitan dengan masalah perlindungan tenaga kerja terhadap kecelakaan kerja, guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, perlu pemahaman dan pelaksanaan K3 secara baik dan benar. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan Hak Asasi Manusia (HAM). Secara umum, terdapat tiga alasan mengapa program keselamatan kerja merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan untuk melaksanakannya, anatara lain alasan moral, hukum dan ekonomi. Sebagai alasan moral, manusia memiliki hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, norma dan kesusilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia dan nilai-nilai agama (Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan). Alasan lain yang sama pentingnya dengan moral adalah alasan hukum, terdapat pada Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang ketenagakerjaan yang merupakan jaminan bagi setiap pekerja untuk menghadapi risiko kerja yang dihadapinya yang ditimbulkan pekerjaan.

Oleh karena itu K3 harus dikelola dengan baik untuk menghindari terjadinya masalah dikemudian hari, seperti ketidakpuasan dari pekerja sampai dengan tuntutan hukum karena mengabaikan faktor-faktor K3. Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa K3 merupakan suatu hal yang tidak bisa diabaikan, dengan menerapkan K3 yang baik dalam suatu perusahaan ada beberapa keuntungan yang didapatkan, yaitu menurunkan tingkat *turnover* pekerja, menciptakan kondisi kerja yang baik, menurunkan tingkat absensi, meningkatkan produktivitas. Apabila K3 tidak diterapkan dalam sebuah perusahaan akan mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan tersebut, yaitu meningkatnya angka kecelakaan dan kematian pekerja, terganggunya proses operasional perusahaan, mengurangi output produksi, terciptanya hubungan industrial yang buruk.

Berkaitan dengan bahaya yang timbul dalam bekerja serta kesehatan karyawan yang menurun, maka kedisiplinan juga menjadi sorotan ketika masalah tersebut terjadi. Hal ini bisa terjadi dikarenakan terkait kedisiplinan karyawan dalam mematuhi aturan perusahaan. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer karena semakin disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi

(Helmi, Buletin Psikologi Tahun IV No. 2, 2006).

Kedisiplinan kerja menurut Hasibuan (2007) adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja perlu dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan. Disiplin kerja adalah alat yang digunakan oleh para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku Rivai (2005).

Bagi perusahaan disiplin kerja merupakan faktor penting dalam mengatur kegiatan perusahaan, karena dengan disiplin kerja sebuah perusahaan akan mempunyai standart dalam melakukan kegiatan kerja. Pemahaman tanggung jawab seperti kedisiplinan kerja dinilai sangat memberi dampak bagi poduktiivitas kerja karyawan perusahaan. Pengelolaan kedisiplinan kerja yang baik maka akan menghasilkan kepatuhan karyawan terhadap peraturan yang ada dalam perusahaan. Maka dari itu, disiplin kerja sangat penting untuk diterapkan, guna membentuk sumber daya manusia yang terdidik, taat peraturan dan berkualitas. Kedisiplinan yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini dapat mendorong adanya gairah kerja, semangat kerja yang berdampak pada tercapainya tujuan perusahaan. Disiplin kerja memainkan peranan yang dominan, krusial, dan kritikal dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja PT. Citra Riau Sarana II merupakan salah satu perusahaan non perkebunan yang bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit dan

merupakan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang terletak di Kabupaten Kuantan Singingi tepatnya di Desa Muara Langsung Kecamatan Sentajo Raya. PT. Citra Riau Sarana II mulai beroperasi pada pertengahan bulan Oktober 2007. PT. Citra Riau Sarana II memproduksi Minyak Kelapa Sawit/Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK)

Pengembangan usaha terintegrasi akan terus dilakukan oleh. PT. Citra Riau Sarana II dalam meningkatkan Kualitas dan Kuantitas hasil produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Perusahaan di tuntut untuk dapat meningkatkan hasil produksi semaksimal mungkin, karena selain sumber daya manusianya yang memiliki kemampuan yang potensial yang tidak kalah penting adalah bagaimana perusahaan ini terus bisa bertahan dan menghasilkan produksi yang tinggi.

Berikut tabel perkembangan jumlah karyawan bagian produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi dalam lima tahun terakhir yakni dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

Table 1.1
Perkembangan Jumlah Karyawan Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi
Tahun 2016 s/d 2020

No	Tahun	Jumlah Karyawan	%
1	2016	67	1,5
2	2017	73	1,3
3	2018	75	1,2
4	2019	72	1,4
5	2020	73	1,3

Sumber : Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi 2020

Perubahan jumlah karyawan pada tahun 2019 mengalami penurunan jumlah karyawan sebesar 1,4%. Penurunan jumlah karyawan ini mengidentifikasi telah terjadinya penurunan produktivitas kerja karyawan. Perubahan jumlah karyawan ini dikarenakan adanya penyeleksian yang ketat setiap tahunnya kepada karyawan baru. Selain itu faktor lain yang menyebabkan adanya penurunan jumlah karyawan yaitu adanya pensiun dan juga dikarenakan adanya mutasi karyawan. Jumlah karyawan yang tepat dan sesuai tentunya akan mendukung keberlangsungan kerja yang efektif dan efisien.

Sejalan dengan semakin meningkatnya persaingan usaha PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi kelapa sawit maka manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu hal yang penting diterapkan dalam perusahaan tersebut. PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Permenaker No. 02 Tahun 1987 membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disebut dengan P2K3 yang merupakan badan pembantu ditempat kerja atau merupakan wadah kerjasama antar pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama yang saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Tujuannya adalah untuk mengembangkan kerjasama yang saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta menciptakan tempat kerja yang nihil kecelakaan dan penyakit di tempat kerja. Selain itu PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi juga menerapkan Program SMK3

Bagi PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi tujuan penerapan SMK3 adalah untuk memberikan perlindungan kepada karyawan, mitra kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja dari segala bentuk bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja maupun terhadap kerusakan peralatan, mesin, instalasi dari bahaya ledakan, kebakaran dan kerugian/kerusakan lainnya dalam suatu proses produksi sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif yang pada gilirannya kelak akan mampu meningkatkan produksi dan produktivitas nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang – Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Selain itu PT.Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi juga menjalankan program pengendalian lingkungan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang disebut dengan PROPER. Porgram Penilaian Peringkat Kinerja Penaatan dalam Pengelolaan Lingkungan mulai dikembangkan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

Tujuan penerapan PROPER (Program Penilaian Peringkat Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) bagi PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi adalah untuk meningkatkan ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dalam upaya melestarikan lingkungan, meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan, meningkatkan kesadaran dalam meanaati peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, dan serta mendorong perusahaan untuk menerapkan 4R (Reduce, Reuse, Recycle and Recovery) dalam prosedur pengolahan limbah produksi.

Selanjutnya, keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi sangat tergantung pada kemampuan organisasi

tersebut dalam mencapai kinerja yang optimal, kinerja yang baik akan dapat diraih jika produktivitas kerja karyawan mengalami kemajuan atau peningkatan. Dengan demikian penting bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan agar perusahaan dapat berkembang dan dapat mempertahankan usahanya. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer karena semakin disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi (Helmi, 2006). Hal ini bisa terjadi dikarenakan tingkat absensi karyawan ikut berpengaruh serta terkait kedisiplinan karyawan dalam mematuhi aturan perusahaan. Dimana kita ketahui bahwa masalah disiplin kerja pada saat ini sangat banyak dihadapi oleh perusahaan, masih ada karyawan yang datang terlambat, tidak menggunakan seragam, pulang sebelum waktu pulang dan pada saat istirahat karyawan memilih makan diluar dan pada saat masuk kantor banyak karyawan yang datang terlambat sehingga mengakibatkan berkurangnya jam produksi.

Menurut Basir Barthos (2009) keterkaitan antara Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Kerja sangat erat hubungannya bagi tenaga kerja, penyakit yang diakibatkan pekerjaan dapat menurunkan produktivitas kerja sekaligus menurunkan pendapatan yang diterimanya. Begitu juga menurut Sutrisno (2009), menyatakan bahwa produktivitas karyawan dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Apabila antara karyawan sudah tidak dihiraukan kedisiplinan kerjanya, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun. Dari penjelasan diatas membuktikan bahwa produktivitas kerja karyawan bagian

produksi Pabrik Kelapa Sawit (PKS)PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi yang meliputi meningkatkan mutu kerja, hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri dan lain-lain belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari penjelasan tabel-tabel sebelumnya yang menunjukkan masih banyaknya kecelakaan dalam bekerja yang disebabkan oleh kurangnya sikap disiplin dalam bekerja, yang mana hal ini berdampak terhadap menurunnya produksi dan produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Pengaruh Implementasi Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi ?**

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis Disiplin Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi

- d. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Implementasi Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi.

- e. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi.

- f. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Implementasi Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu:

- a. Secara teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori - teori mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja serta untuk mengungkap faktor-faktor yang mampu mempengaruhi produktivitas karyawan dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian

selanjutnya, khususnya pada bidang sejenis.

b. Secara praktis

Bagi kepentingan peneliti, merupakan sarana implikasi ilmu –ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam memahami fenomena dan permasalahan yang berkaitan dengan produktivitas kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi.

c. Bagi kepentingan pembaca, sebagai referensi dan bacaan ilmiah dalam pengkajian mengenai konsep produktivitas kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi.

d. Bagi kepentingan Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi masalah Produktivitas kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi.

Kerangka Teoritis

1. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah segala daya upaya dan pemikiran yang dilakukan dalam rangka mencegah, menanggulangi dan mengurangi terjadinya kecelakaan dan dampaknya melalui langkah-langkah identifikasi, analisa dan pengendalian bahaya dengan menerapkan sistem pengendalian bahaya secara tepat dan melaksanakan perundang-undangan tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Menurut Sedarmayanti (2009) Kecelakaan kerja menyebabkan kelambatan produksi yang bisa mengakibatkan kerugian. Kesehatan karyawan yang rendah atau buruk

akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi tinggi dan produktivitas rendah.

Menurut Mangkunegara (2003) keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. K3 merupakan sebuah rangkaian usaha dari perusahaan. Dibuat khusus untuk menciptakan suasana yang aman dan tentram di lokasi bekerja. Khususnya bagi para pekerja dan umumnya bagi masyarakat. Untuk menjamin kesejahteraan dan kelayakan hidupnya (sama'mur : 2005)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) adalah segala daya upaya dan pemikiran yang dilakukan dalam rangka mencegah, menanggulangi dan mengurangi terjadinya kecelakaan dan dampaknya melalui langkah-langkah identifikasi, analisa dan pengendalian bahaya dengan menerapkan sistem pengendalian bahaya secara tepat dan melaksanakan perundang-undangan tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Sedarmayanti (2009) ada 3 faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dimana indikator-indikator tersebut harus dapat menjadi perhatian perusahaan dalam mempekerjakan karyawannya. Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan kerja.
2. Faktor manusia (karyawan)
3. Faktor manusia (karyawan)

2. Disiplin Kerja

Kata disiplin berasal dari kata latin: *disciplina* yang berarti *pengajaran, latihan* dan sebagainya. Pengertian disiplin adalah sebagai sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan (Simamora, 1995).

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Malayu S.P Hasibuan 2007). Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer karena semakin disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi (Helmi, Buletin Psikologi Tahun IV No. 2, 2006). Dari beberapa pengertian diatas bahwa disiplin kerja dapat kita simpulkan bahwa disiplin kerja adalah sikap kesadaran,kerelaan dan kesediaan seseorang dalam mematuhi dan menaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku dilingkungan sekitarnya.

Indikator disiplin kerja yang digunakan untuk mengukur disiplin kerja dalam penelitian ini adalah menurut Hasibuan (2005) adalah sebagai berikut:

1. Sikap
2. Norma
3. Tanggung jawab

3. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Simamora (2015). Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi adalah produktivitas kerja karyawannya. Setiap

perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai produktivitas kerja yang tinggi, karena dengan memiliki karyawan yang berproduktivitas kerja tinggi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berproduktivitas kerja tinggiperusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

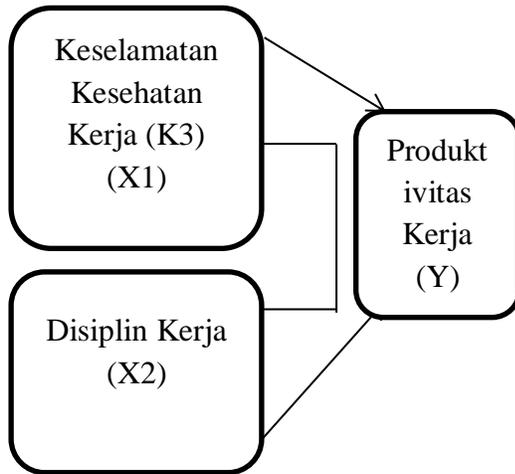
Produktivitas kerja karyawan menurut Gaol (2014) adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya di lembaga atau perusahaan. Karyawan merupakan salah satu aset utama suatu perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Mereka mempunyai pemikiran, perasaan, keinginan, status dan latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin yang heterogen yang di bawa ke dalam suatu organisasi. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia harus sesuai dengan kebutuhan organisasi supaya efektif dan efisien menunjang tercapainya tujuan organisasi (Hasibuan, 2012)

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari berbagai sumberdaya atau faktor produksi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dalam suatu perusahaan.

Adapun indicator-indikator produktivitas kerja menurut Simamora (2015) adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Keyepatan Waktu

Kerangka Pemikiran



HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- a. H1: Diduga, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi
- b. H2: Diduga, Disiplin Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi
- c. H3: Diduga, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Citra Riau Sarana II Desa Muara Langsat,

Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 73 karyawan

Sampel

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sensus dengan 73 responden

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Cara yang digunakan dalam memperoleh data primer yaitu dengan cara observasi, wawancara dan kuesioner berupa google form yang diberikan kepada Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi.

Data Sekunder

Berupa laporan dan arsip dari berbagai sumber dari perusahaan yang sudah diolah atau yang di susun yang berkaitan dengan penelitian ini seperti, data jumlah, data absensi, data jumlah hasil produksi, data kecelakaan kerja, data turn over karyawan, gambaran umum perusahaan dan lain-lain.

UJI ANALISIS DATA

Analisis Regresi Sederhana dan Berganda

a) Analisis Regresi Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi

Hasil uji regresi linear sederhana keselamatan kesehatan kerja (k3) terhadap

Produktivitas Kerja karyawan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 3,502 + 0,417x$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 3.502 , artinya apabila variabel keselamatan dan kesehatan kerja (k3) diasumsikan (0), maka produktivitas kerja sebesar 3.502
2. Nilai koefisien regresi variabel keselamatan dan kesehatan kerja (k3) sebesar 0,417 . Artinya bahwa setiap peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,417. Koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan positif antara keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dengan produktivitas kerja

b) Analisis Regresi Linear Sederhana Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi

Hasil uji regresi linear sederhana Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$= 5,588a + 0,532x$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5,588. Artinya apabila variabel Kesehatan Keselamatan Kerja diasumsikan nol (0), maka nilai Produktivitas Kerja sebesar 5,588
2. Nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja sebesar 0,532. Artinya bahwa setiap peningkatan disiplin kerja sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja sebesar 0,532.
3. Koefisien regresi untuk Disiplin Kerja bernilai positif, artinya Disiplin Kerja

berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja

c) Analisis Regresi Linear Berganda Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi

Hasil uji regresi linear berganda pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 2,141 + 0,279x_1 + 0,266x_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,141, artinya apabila variabel Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja diasumsikan (0), maka Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 2,141
2. Nilai koefisien regresi variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 0,279. Artinya bahwa setiap peningkatan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 0,279 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan
3. Nilai koefisien regresi variabel di Disiplin Kerja (X_2) adalah 0,266 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan disiplin kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja sebesar 0,266 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan

Uji Determinasi (R^2)

a) Uji Determinasi (R^2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil pengujian statistic, diperoleh (R^2) sebesar 0,484. Artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dengan produktivitas kerja pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi adalah 48,4%. Sedangkan sisanya 51,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian ini.

b) Uji Determinasi (R^2) Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil pengujian statistic, diperoleh (R^2) sebesar sebesar 0,429. Artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel disiplin kerja terhadap variabel produktivitas kerja pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi adalah 42,9% Sedangkan sisanya 57,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian ini.

c) Uji Determinasi (R^2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Diperoleh nilai R Square sebesar 0,538. Artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja) terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja) dalam bentuk persen adalah 53,8%, sedangkan sisanya 46,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

a) Uji Signifikan Parsial (Uji t) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Diperoleh t hitung sebesar 8,157 dan signifikan sebesar 0,000 dan t tabel sebesar 1,993. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung = 8,157 > t tabel = 1,993 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adanya pengaruh signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap produktivitas kerja.

b) Uji Signifikan Parsial (Uji t) Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Diperoleh t hitung sebesar 7,296 dan signifikan sebesar 0,000 dan t tabel sebesar 1,993. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung = 7,296 > t tabel = 1,993 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adanya pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja

Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan (Uji F) Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Hasil pengujian secara simultan diperoleh Fhitung sebesar 40,752 dan Ftabel sebesar 3,13 yang berarti Fhitung > Ftabel dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan mengenai pengaruh Implementasi Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja

Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi pada PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tanggapan responden bisa dilihat bahwasanya Kesehatan dan Keselamatan Kerja karyawan pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi dinilai telah baik, dinilai dari 3 indikator yaitu faktor lingkungan kerja, faktor manusia dan faktor alat atau mesin.

2. Dari tanggapan responden bisa dilihat bahwasanya Disiplin Kerja karyawan pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan sudah dinilai baik. Ini dilihat dari 3 indikator yaitu sikap, norma dan tanggung jawab

3. Produktivitas karyawan pada PT. Citra Riau Sarana II Kuantan Singingi secara keseluruhan tergolong cukup baik berdasarkan dimensi kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu. Dimana secara dimensi, dimensi ketepatan waktu mendapat skor tertinggi dan dimensi kualitas mendapat skor terendah, tetapi masih dalam kategori cukup baik.

4. Kesehatan Keselamatan Kerja pada Karyawan Produksi Pabrik Kelapa Sawit PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Semakin baik penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja yang dilakukan oleh para karyawan maka semakin baik pula Produktivitas Kerja yang dihasilkan.

5. Disiplin Kerja pada Karyawan Produksi Pabrik Kelapa Sawit PT. Citra Riau Sarana II Kabupaten Kuantan Singingi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Maka hipotesis

dapat diterima, semakin tinggi tingkat Disiplin Kerjanya maka semakin baik pula produktivitas Kerja yang dihasilkan.

6. Kesehatan Keselamatan Kerja Disiplin Kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Maka hipotesis dapat diterima, semakin tinggi tingkat Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja karyawan maka semakin meningkat pula produktivitas kerja yang dihasilkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis ingin memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan pemikiran bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya. Adapun saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja dalam perusahaan harus dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan setiap karyawan agar tetap bekerja dengan keadaan sehat dan memperbaharui atau dapat memperbaiki mesin mesin yang kurang optimal untuk digunakan sehingga karyawan lebih baik dalam melakukan pekerjaan.

2. Perusahaan juga perlu memperhatikan kemampuan setiap karyawan agar dapat mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan kerja yang dilakukan para karyawan guna mencegah terjadinya keterlambatan dalam proses produksi kerja.

3. Perusahaan juga perlu meningkatkan produktivitas karyawan agar setiap karyawan lebih produktif lagi dalam bekerja dan dapat mencapai tujuan perusahaan.

4. Diharapkan kepada perusahaan untuk

lebih mampu dalam memberikan perhatian dan perlindungan serta jaminan kesehatan kepada karyawan agar memiliki semangat yang tinggi, rasa yang aman dan nyaman sedalam melakukan pekerjaan dan karyawan dapat meningkatkan Produktivitas Kerjanya.

5. Untuk meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan, pimpinan harus dapat menerapkan sanksi hukuman yang sesuai dengan peraturan perusahaan sehingga karyawan akan lebih patuh untuk menerapkan disiplin kerja sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja.

6. Untuk para karyawan produksi perusahaan Pabrik Kelapa Sawit PT. Citra Riau Sarana II Kuantan Singingi bisa lebih baik lagi dalam membantu peningkatan Proses produksi dengan cara mengikuti peraturan yang telah ditetapkan perusahaan seperti mengikuti penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja dalam perusahaan sehingga tercapainya produktivitas kerja

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga, Bandung
- Barthos, Basir. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu pendekatan Makro*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Busyairi, Muhammad dkk. 2014. Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, . 13,. 2.
- Christian, Fitri Afriyani dan Lena Farida 2016. “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit (Pks) Pt. Perkebunan Nusantara V Sei Rokan Kec. Pagaran Tapah Darussalam Kab. Rokan Hulu”. *JOM FISIP* . 3. 1
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*.
- Malinasari, Nia. 2011. *Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Pada PT PJB Brantas Karangates – Kab. Malang)*. Malang: Universitas Brawijaya
- Mangkunegara Prabu Anwar A.A, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2001
- Mangkunegara, A. Prabu. 2007. *Sistem Manajemen Keselamatan Kerja*.
- Marlis, Dewita Ningsih Suryati, dan Kurniawaty Fitri, 2014. *Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi pada PT. Sawit Asahan Indah Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. *JOM FEKON VO. 1 NO. 2*
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta
- Mondy, R. Wayne. & Noe, Robert M. 2005. *Human Resources Management*, Edisi ke-9. Prentice Hall, New Jersey
- Putri, R. D. (2017). *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara V Unit Lubuk Dalam Kabupaten Siak (Vol. 53, Issue 9)*.
- Pangestu, Aji. 2016. *Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*

- Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Wika Reality Proyek Pembangunan Tamansari Hive Office Park. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Sedarmayanti. 2009. Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. CV MandarMaju. Bandung.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. Produktivitas Apa Dan Bagaimana. BumiAksara, Jakarta
- Siswanto, Bayu Indra 2015. Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Padapt. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan Di Balik papan. eJournal Administrasi Bisnis, Volume 3, Nomor 1
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Pustaka Grafika
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung:
- Sutrisno. 2011. Menejemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2003. Riset sumber daya manusia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Undang – Undang No. 1 tahun 1970 Keselamatan Kerja.